

MEDIA SEBAGAI AGEN PERUBAHAN: ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PERUBAHAN IKLIM DI KOMPAS TAHUN 2024

Najwa Nurhayati Rihwandi¹, Vebri Srirahayu Ningsih², Silviyana Dhea Az Zahra³, Siti Nur Azizah Nurul Izzah⁴, Pia Khoirotun Nisa⁵
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
najwanurhayati8@gmail.com¹, vebrirahayu565@gail.com², silviynzhra22@gmail.com³,
sitiazizah20nur@gmail.com⁴, pia.khoirotun@uinjkt.ac.id⁵

Abstract: *Mass media has a strategic role as an agent of change in shaping public opinion and encouraging collective awareness regarding global issues, one of which is climate change. This research aims to analyze how climate change news is framed in the Kompas newspaper during 2024. Using the Robert N. Entman framing analysis method, this research examines framing elements which include problem definition, problem causes, moral judgments, and possible solutions. Data was obtained through collecting news related to climate change published by Kompas during the period January to December 2024. The research results show that Kompas consistently emphasizes the urgency of collective action in dealing with climate change. The news is dominated by narratives that highlight the negative impacts of climate change on the environment, economy and social life of society. Apart from that, the media also highlights the role of government, international organizations and civil society in efforts to mitigate and adapt to climate change. Solution framing focuses heavily on strengthening green policies, the use of renewable energy, and public participation in environmental management. In conclusion, Kompas as mainstream media plays an important role in building public awareness about climate change through a framing approach that emphasizes multi-stakeholder collaboration and the urgency of real action. These findings recommend the need to increase the amount and quality of news related to climate change so that the public is more educated and actively involved in mitigation and adaptation efforts.*

Keywords: *Media, Agent of Change, Framing, Climate Change, Kompas 2024.*

Abstrak: Media massa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam membentuk opini publik dan mendorong kesadaran kolektif mengenai isu-isu global, salah satunya adalah perubahan iklim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana framing pemberitaan perubahan iklim di surat kabar Kompas selama tahun 2024. Dengan menggunakan metode analisis framing model Robert N. Entman, penelitian ini mengkaji elemen-elemen framing yang meliputi definisi masalah, penyebab masalah, penilaian moral, dan solusi yang ditawarkan. Data diperoleh melalui pengumpulan berita-berita terkait perubahan iklim yang dipublikasikan oleh Kompas selama periode Januari hingga Desember 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas secara konsisten menekankan urgensi aksi kolektif dalam menangani perubahan iklim. Pemberitaan didominasi oleh narasi yang menggarisbawahi dampak negatif perubahan iklim terhadap lingkungan, ekonomi, dan kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, media juga menyoroti peran pemerintah, organisasi internasional, dan masyarakat sipil dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Framing solusi banyak difokuskan pada penguatan kebijakan hijau, penggunaan energi terbarukan, serta partisipasi publik dalam pengelolaan lingkungan. Kesimpulannya, Kompas sebagai media arus utama memainkan peran penting dalam membangun kesadaran publik tentang perubahan iklim melalui pendekatan framing yang menekankan kolaborasi multi-stakeholder dan urgensi tindakan nyata. Temuan ini merekomendasikan perlunya peningkatan jumlah dan kualitas pemberitaan terkait perubahan iklim agar masyarakat lebih teredukasi dan terlibat secara aktif dalam upaya mitigasi dan adaptasi.

Kata kunci: Media, Agen Perubahan, Framing, Perubahan Iklim, Kompas 2024.

Pendahuluan

Lingkungan hidup adalah seluruh makhluk hidup dan unsur alam yang menunjang setiap keadaan di sekitar tempat tinggal manusia. Permasalahan lingkungan sering kali disebabkan oleh krisis pola pikir manusia. Krisis ini terlihat dalam cara pengelolaan lingkungan hidup yang tidak memperhatikan hak-hak lingkungan. Jika krisis pola pikir ini terus berlanjut tanpa kesadaran maka dampak kerusakan lingkungan akan terus menumpuk dan berpotensi menjadi ancaman serius. Alam berfungsi dalam suatu sistem yang saling berkesinambungan jika ada

bagian dari sistem yang tidak stabil atau terganggu, maka seluruh sistem tersebut juga akan mengalami gangguan.¹

Zacharia dan Athalarik, menyatakan bahwa media massa berfungsi sebagai salah satu saluran komunikasi tempat berlangsungnya proses komunikasi. Media daring berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi massa dan dapat diakses secara luas oleh masyarakat luas. Media daring berfungsi sebagai alat komunikasi yang memungkinkan masyarakat saling menyampaikan pendapat secara cepat dan efisien. Perselisihan pendapat dalam media massa disebabkan oleh media massa yang mengedepankan tujuan tertentu. Pembungkai pesan dengan menggunakan teks, gambar, dan gaya merupakan kegiatan media untuk mempengaruhi persepsi dan persepsi khalayak.²

Penelitian ini berfokus pada identifikasi tema, motif, dan pola dalam jurnalisme lingkungan untuk menilai dampaknya terhadap kesadaran publik dan opini publik mengenai isu lingkungan. Melalui telaah jurnal lingkungan di Kompas.Com, kita dapat memahami bagaimana media daring mengevaluasi dan mengkategorikan berbagai aspek lingkungan serta bagaimana menyajikan informasi dengan cara yang dapat mempengaruhi persepsi pembaca. Penelitian ini juga dapat membantu mengidentifikasi tren konsumsi media daring dan menentukan apakah informasi tersebut objektif, subjektif, atau memiliki karakteristik lain.

Perubahan iklim menjadi isu global yang semakin mendesak dengan dampak yang besar terhadap kehidupan manusia. Cuaca dan iklim selama ribuan tahun telah mempengaruhi kesehatan manusia dan lingkungan hidup. Dampaknya beragam, termasuk peningkatan suhu global, naiknya permukaan laut, dan perubahan pola cuaca ekstrem, yang semuanya mengancam kelangsungan hidup serta ekosistem alam. Perubahan iklim yang semula relatif tetap telah menyebabkan perubahan pola cuaca dan iklim bumi. Perubahan iklim menyebabkan peningkatan permukaan laut yang tajam dan perubahan permukaan laut yang ekstrim, termasuk tinggi dan naiknya permukaan laut.

Perubahan iklim global dapat berdampak negatif terhadap kesehatan manusia dalam beberapa cara. Singkatnya, gangguan kesehatan dapat disebabkan oleh gelombang panas langsung, badai hebat, polusi udara dan alergen di udara, serta peka cuaca dan infeksi penyakit. Banyak negara Muslim mengalami dampak buruk akibat perubahan lanskap Islam. Kekeringan yang parah berpotensi mengganggu perekonomian nasional, infrastruktur kesehatan masyarakat, dan sumber daya lingkungan.³ Isu perubahan iklim semakin banyak dibahas karena dampaknya yang serius terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama kesehatan.

Pendekatan framing dipakai untuk memahami bagaimana media membentuk realitas. Cara media membungkai berita mengungkapkan siapa yang mengendalikan siapa, siapa yang menjadi kawan dan lawan, serta siapa yang menjadi patron dan klien. Kebijakan redaksional media menentukan siapa yang layak diangkat dan dikomentari. Selain kebijakan redaksional, kepentingan juga menjadi faktor dalam menentukan bagaimana media membahas suatu berita yang disajikan, apakah membela pemerintah, pemilik modal atau rakyat.⁴

Analisis ini berguna untuk mengidentifikasi pola dan sentimen dalam liputan tentang lingkungan. Hal ini membantu menilai pengaruhnya terhadap kesadaran dan sikap masyarakat terhadap masalah lingkungan, termasuk perubahan iklim. Dalam pemberitaan lingkungan, terkadang ada distorsi informasi atau penekanan berlebihan pada aspek tertentu. Melalui analisis framing, distorsi ini dapat diidentifikasi dan diperbaiki agar informasi yang disampaikan lebih tepat dan menyeluruh. Analisis framing dalam pemberitaan perubahan iklim di media seperti Kompas dapat berkontribusi pada wacana publik mengenai isu ini.

Media memiliki peran dalam mempengaruhi kebijakan dan perkembangan ekonomi digital di Indonesia, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Oleh karena itu, analisis framing berita perubahan iklim di media daring sangat penting untuk dibahas, karena mampu meningkatkan kesadaran masyarakat, membentuk opini publik, dan berkontribusi pada wacana publik terkait isu lingkungan. Risiko perubahan iklim

terhadap kesehatan telah dianggap sebagai tantangan global yang mengancam kelangsungan hidup manusia, menunjukkan adanya pemanasan global yang signifikan. Perubahan iklim ini juga memicu peningkatan frekuensi dan intensitas gelombang panas. Suhu ekstrim dapat menyebabkan kematian, dan di beberapa negara dengan suhu yang ekstrim, tingkat kematian saat musim dingin lebih tinggi dibandingkan musim panas.

Susilawati (2021), menyatakan bahwa Iklim di seluruh dunia sedang dipengaruhi oleh peningkatan frekuensi dan intensitas gelombang panas. Kulit yang selalu miring dapat menyebabkan kerusakan. Selama musim panas dibandingkan dengan suhu ekstrim di berbagai negara, tingkat kematian selama dingin lebih tinggi. Empat area utama perubahan iklim di Indonesia adalah suhu, pola curah hujan, muak air laut atau SLR, dan frekuensi dan intensitas perubahan iklim ekstrim. Perumahan tersebut dapat berdampak pada kontaminasi mikrobiologi, keanekaragaman hayati, hidrologi, agroekosistem, ekonomi sosial, dan demografi, antara lain.⁵

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kajian pustaka. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena berdasarkan data deskriptif yang diperoleh dari literatur⁶ serta menganalisis kasus nyata mengenai perubahan iklim yang terjadi pada masyarakat tahun 2024. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.⁷ Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian.⁸ Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kajian pustaka. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena berdasarkan data deskriptif yang diperoleh dari literatur⁶ serta menganalisis kasus nyata mengenai perubahan iklim yang terjadi pada masyarakat tahun 2024. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.⁷ Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian.⁸ Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹

Hasil Dan Pembahasan

1) Framing yang Digunakan oleh Media Kompas dalam Pemberitaan tentang Perubahan Iklim pada Tahun 2024

Isu perubahan iklim saat ini menjadi ancaman serius yang membutuhkan tindakan segera, terutama di Indonesia. Untuk membuat masyarakat lebih sadar akan dampak nyata dari perubahan iklim, berbagai strategi framing digunakan. Salah satunya adalah metafora, yaitu dengan menggambarkan situasi sebagai “perang melawan krisis iklim” atau “bom waktu iklim” untuk menunjukkan urgensi penanganan masalah ini. Selain itu, catchphrases atau kutipan dari pakar lingkungan, aktivitas iklim, BMKG, dan pejabat pemerintah juga digunakan untuk menyoroti dampak perubahan iklim.

Contoh konkret seperti bencana banjir, kekeringan, gagal panen, dan naiknya permukaan air laut di Indonesia juga disajikan untuk memperjelas situasi yang terjadi. Penggunaan kata-kata seperti “krisis”, “darurat”, “ancaman”, dan “kerusakan” digunakan untuk menggambarkan kondisi iklim yang genting. Selain itu, foto-foto dampak perubahan iklim seperti bencana alam, kerusakan lingkungan, dan aktivitas yang berkontribusi pada perubahan iklim. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran visual yang lebih jelas kepada masyarakat.

Menurut Najwa Nurhayati Rihwandi sebagai pemakalah, bahwa masyarakat menganggap perubahan iklim adalah isu penting dan Kompas.com hadir di tengah masyarakat untuk mengkomunikasikan topik perubahan tersebut. Kompas.com menggunakan teori konstruksi sosial untuk memberikan gambaran konkret mengenai perubahan iklim yang sangat penting di Indonesia. Masyarakat menerima informasi dan mempercayai apa yang disampaikan karena ada kebenarannya, serta masyarakat terbuka dan reseptif terhadap informasi.

Dalam menjelaskan akar permasalahan Kompas menghubungkan aktivitas manusia, industrialisasi, dan kebijakan yang tidak ramah lingkungan sebagai penyebab perubahan iklim. Serta, pentingnya aksi kolektif dalam mengatasi krisis iklim dan tanggung jawab moral untuk menjaga lingkungan juga ditekankan. Dampak jangka panjang dari perubahan iklim terhadap ekonomi, kesehatan, ketahanan pangan, dan masa depan generasi mendatang juga dijelaskan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat.³⁶

Menurut Silviyana Dhea Az-zahra sebagai pemakalah, bahwa framing yang digunakan oleh media Kompas dalam liputan mengenai perubahan iklim di Indonesia pada tahun 2024 membawa keberhasilan Kompas dalam memberikan relevansi dan urgensi dari situasi perubahan iklim di Indonesia. Dengan memperhatikan kelemahan negara dalam menghadapi bencana alam dan perubahan iklim, media ini secara jelas mengilustrasikan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat.

Selain itu, pemanfaatan data dan penelitian ilmiah dalam peliputan menegaskan bahwa Kompas benar-benar menyediakan informasi yang tepat dan terpercaya. Ini membantu meningkatkan keakuratan argumen yang disajikan dan memperkuat pemahaman akan relevansi tindakan yang didasarkan pada bukti. Kompas.com selalu berusaha memasukkan ajakan untuk bertindak, yang sangat penting untuk menginspirasi masyarakat dan pihak lain yang terlibat.

Hal ini menggambarkan bahwa media bukan hanya sebagai penonton, tetapi juga sebagai agen atau pendorong perubahan yang menginspirasi tindakan praktis. Secara garis besar, framing yang diterapkan oleh Kompas dalam liputan mengenai perubahan iklim tahun 2024 terbukti sangat berhasil dalam meningkatkan kesadaran masyarakat serta merangsang partisipasi dalam topik lingkungan. Media ini turut berperan dalam pembicaraan yang lebih mendalam mengenai perubahan iklim dan menyoroti urgensi kerjasama dalam menghadapinya.

Peran Media dalam Pembentukan Realitas Sosial

Media massa memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat terhadap informasi

dan pengetahuan dari berbagai sumber. Media berita online di zaman digital sekarang memungkinkan kita mencari informasi dengan cepat dan mudah, serta berbagi berita dan berkomunikasi secara interaktif dengan orang lain. Para jurnalis dalam media massa membentuk realitas sosial dengan cara mereka menyajikan berita, yang bisa dipengaruhi oleh ekonomi politik dan ideologi mereka.³⁷

Laela sebagai Koordinator Liputan DNK TV menekankan peran penting framing berita di Kompas dalam membentuk persepsi publik terhadap isu perubahan iklim. Menurutnya, “Kompas memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Dengan memilih sudut pandang tertentu, seperti menekankan dampak negatif ‘perubahan iklim’ terhadap kehidupan sehari-hari atau memberikan platform bagi ahli dan aktivis lingkungan, ‘Kompas’ dapat membuat publik lebih peka terhadap isu ini”.

Melalui penyajian data ilmiah, wawancara dengan pakar, dan liputan mendalam, Kompas mendorong pembacanya untuk memahami urgensi perubahan iklim. Namun, jika framing terlalu teknis hal ini bisa memberikan kesan bahwa perubahan iklim adalah isu yang jauh dari kehidupan masyarakat awam yang berpotensi menyebabkan sikap apatis atau ketidakpedulian. Untuk mengukur efektivitas framing berita Kompas melalui berbagai pendekatan termasuk survei pembaca yang dilakukan secara berkala untuk memahami bagaimana pembaca merespons berita tentang isu-isu tertentu, termasuk perubahan iklim.

Interaksi di media sosial dan komentar pembaca menjadi indikator penting untuk menilai dampak pemberitaan. Selain itu, analisis matrix digital seperti jumlah pembaca, durasi keterlibatan audiens, dan frekuensi berbagai berita digunakan untuk mengukur teori framing Kompas juga sering melakukan penelitian internal atau bekerja sama dengan lembaga riset eksternal untuk menilai dampak jangka panjang pemberitaan terhadap pola pikir dan perilaku pembaca.

Kendala dan Tantangan dalam Peliputan Isu Perubahan Iklim

Media memiliki peran penting dalam mengatasi dampak perubahan iklim dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberikan solusi serta dukungan dalam mengambil keputusan terkait perubahan iklim. Tetapi, Media belum banyak memberikan informasi tentang isu lingkungan dan perubahan iklim. Tantangan yang dihadapi media seperti tekanan, intervensi dari pemilik media, dan risiko keamanan bagi jurnalis. Salah satu faktornya adalah keahlian wartawan dan kebijakan redaksi yang belum memprioritaskan isu lingkungan.

Misalnya, media daring seringkali tidak cukup fokus terhadap isu perubahan iklim, dan informasi mengenai energi terbarukan juga kurang diliput. Sebaliknya, beberapa media justru memandang industri yang merusak lingkungan seperti pertambangan, sebagai hal yang positif. Di sisi lain, jurnalis yang melaporkan isu-isu sensitif seperti pertambangan, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), dan pembalakan air seringkali mengalami intimidasi atau ancaman yang berasal dari kelompok massa, aparat penegak hukum, dan perusahaan. Pembatasan akses informasi terhadap data lingkungan juga membuat pemberitaan kurang sehat.³⁸

Isu perubahan iklim jarang diliput oleh media karena dianggap tidak menarik bagi audiens dan tidak menguntungkan bagi media daring. Selain itu, kurangnya desk khusus atau jurnalis yang ahli dalam meliput isu perubahan iklim. Selain itu, ada hambatan lain seperti keterlibatan industri perusak lingkungan yang memiliki pengaruh dalam dunia politik dan media di Indonesia.

Contohnya, bencana alam seperti banjir, kekeringan, gagal panen, dan gangguan cuaca yang sering terjadi di Indonesia dapat menyebabkan perubahan iklim. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman jurnalis terhadap saintifik perubahan iklim serta kurangnya kolaborasi antara media dan organisasi masyarakat sipil. Oleh karena itu, penting bagi media untuk dapat mengatasi tantangan yang dihadapi agar dapat terus memberikan informasi yang bermanfaat dan akurat terkait perubahan iklim.³⁹

2) Faktor yang Menyebabkan Perubahan Iklim Berpengaruh terhadap Kesehatan dan

Lingkungan Masyarakat

Perubahan iklim di Indonesia disebabkan oleh aktivitas manusia seperti urbanisasi, deforestasi, dan industrialisasi, serta faktor alam seperti pergeseran kontinen, letusan gunung berapi, dan perubahan orbit bumi terhadap matahari. Dampaknya signifikan pada ekosistem dan masyarakat, misalnya peningkatan suhu di dataran tinggi yang memicu pencairan es dan perubahan biodiversitas. Di daerah tropis, perubahan iklim mengancam produktivitas tanaman dan distribusi hama. Ketersediaan sumber daya air juga terpengaruh, daerah kering cenderung semakin kering, sementara daerah basah semakin basah. Hal ini berdampak pada sektor pertanian, khususnya tanaman padi dan sereal yang sensitif terhadap perubahan suhu. Ekosistem terumbu karang pun rentan terhadap kenaikan suhu yang menyebabkan pemutihan.

Dampak Perubahan Iklim Terhadap Lingkungan

Perubahan pola hujan berdampak pada musim hujan, terutama di bagian selatan Indonesia, dimana hujan semakin pendek, menghambat pertanian tanpa dukungan varietas tanaman atau irigasi yang memadai. Di utara, peningkatan hujan pada musim hujan berpotensi mendukung pertanian, meski lahan di sana tidak sebaik di Jawa. Dampak perubahan iklim yang signifikan ini menuntut upaya mitigasi dan adaptasi berkelanjutan untuk ketahanan Indonesia.⁴⁰

Ibu Anita sebagai Guru Biologi menjelaskan bahwa perubahan iklim memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas lingkungan hidup dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. “Perubahan iklim menyebabkan perubahan pola cuaca yang menjadi tidak menentu dan ekstrim, yang dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit serta menurunkan daya tahan tubuh” ujarnya.

Untuk menghadapi dampak perubahan iklim yang mempengaruhi kualitas hidup, Ibu Anita menekankan pentingnya masyarakat untuk mengambil langkah-langkah adaptasi yang tepat. Beberapa langkahnya yaitu menghemat penggunaan air, tidak membuang sampah sembarangan, serta menanam pohon di lingkungan sekitar juga sangat penting. Masyarakat diharapkan berkoordinasi dengan aparat lingkungan untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan dimulai dari diri sendiri dan lingkungan tempat tinggal.

Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Masyarakat

Indonesia sebagai negara berkembang perlu memperhatikan kesehatan lingkungannya karena dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Masalah lingkungan dapat menyebabkan berbagai macam penyakit, yang disebabkan oleh gaya hidup dan perilaku masyarakat, seperti membuang sampah sembarangan, minum air yang tidak dimasak, dan kebiasaan makan yang kurang sehat. Kurangnya pengetahuan dan pendidikan juga berperan dalam masalah kesehatan lingkungan, diperlukan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah harus menyediakan penyuluh dan petugas kesehatan untuk memberikan informasi dan melakukan inovasi kesehatan lingkungan kepada masyarakat.⁴¹

Penyebaran Penyakit dan Dampak Sanitasi

Kesehatan anak juga sangat dipengaruhi oleh perilaku masyarakat di sekitarnya dan lingkungan hidupnya. Oleh karena itu, kondisi lingkungan yang sehat berdampak positif pada kesehatan anak. Penyakit yang diderita bayi biasanya bersumber dari lingkungan sekitarnya. Penyakit menular disebabkan oleh organisme hidup seperti virus, bakteri, jamur, dan cacing, yang dapat ditularkan dari satu individu ke individu lain.

Menurut Vebri Srirahayu Ningsih sebagai pemakalah, bahwa perubahan iklim mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kesehatan dan lingkungan masyarakat. Cuaca ekstrem, seperti banjir dan suhu tinggi, dapat menurunkan kekebalan tubuh dan meningkatkan risiko penyakit menular seperti demam berdarah dan diare. Selain itu, kualitas udara menurun akibat berkurangnya pasokan masalah kesehatan, termasuk malnutrisi dan penyakit pernapasan. Lingkungan yang kotor juga menjadi tempat berkembang biaknya vektor

penyakit.

Beberapa penyakit seperti Hepatitis, Kolera, dan Tifus, wajib dilaporkan untuk memudahkan pengendalian, isolasi, pemberantasan, dan pencegahan epidemi. Pengendalian dimungkinkan dengan memahami cara penularan penyakit, baik secara langsung melalui kontak langsung dengan penderita, maupun tidak langsung melalui media seperti air, udara, makanan, tanah, pakaian, atau serangga. Kesehatan lingkungan memainkan peran penting dalam mencegah penyebaran penyakit.⁴²

Penyakit yang disebabkan oleh vektor, seperti tikus, nyamuk, dan anjing gila, juga dapat menular melalui lingkungan yang kotor. Contohnya, penyakit malaria disebabkan oleh gigitan nyamuk *Anopheles*, dan penyakit DBD disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Oleh karena itu, menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk mencegah penularan penyakit. Masalah dalam sanitasi makanan dan minuman juga dapat menyebabkan masalah kesehatan, seperti bahan pengawet yang merusak gizi atau ketidakmampuan memenuhi kebutuhan makanan akibat rendahnya status ekonomi.

Ibu Pramita sebagai Dosen Pengembangan Masyarakat Islam menjelaskan bahwa masyarakat diharapkan dapat mengubah perilaku terhadap lingkungan, seperti tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal. Menurutnya langkah-langkah ini sangat penting untuk mencegah munculnya berbagai penyakit yang mudah menyebar dan menular, terutama di lingkungan yang tidak dijaga kebersihannya. “Dengan meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan, masyarakat tidak hanya melindungi kesehatan diri sendiri, tetapi juga ikut berkontribusi dalam menjaga kesehatan lingkungan secara keseluruhan” ujarnya.

Pencemaran udara terjadi ketika udara terkontaminasi oleh zat berbahaya, seperti asap kendaraan, asap pabrik, atau asap rokok, dan dapat berdampak buruk pada kesehatan, seperti infeksi saluran pernapasan atau iritasi mata. Pencemaran air juga merupakan masalah serius. Air bersih sangat penting untuk kesehatan, tetapi saat ini banyak masalah pencemaran air disebabkan oleh limbah industri, pertambangan, atau industri minyak. Limbah ini dapat mengandung bahan berbahaya, seperti minyak, benda-benda terapung, atau bahan kimia.⁴³

Pentingnya Pendidikan Kesehatan dan Perubahan Perilaku

Maka dari itu, kesehatan masyarakat membutuhkan partisipasi aktif masyarakat untuk mencegah dan mengatasi penyakit. Pendidikan kesehatan berperan penting dalam mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih sehat, dengan menyadari bahwa manusia dapat belajar dan beradaptasi sepanjang hidupnya. Ketersediaan air bersih saja tidak cukup, masyarakat perlu memahami manfaatnya untuk meningkatkan kebiasaan higienis, sehingga penyakit terkait air dapat dikurangi.

Syifa sebagai Mahasiswa Biologi menjelaskan bahwa perubahan iklim berperan penting dalam mempengaruhi kesehatan masyarakat. “perubahan iklim telah meningkatkan tingkat keparahan dan frekuensi masalah kesehatan yang terkait dengan faktor cuaca, seperti suhu yang sangat tinggi” kata Syifa. Ia juga menambahkan cuaca ekstrem dapat menyebabkan dehidrasi sehingga membuat tubuh lebih rentan terhadap berbagai penyakit.

Untuk mengatasi dan mengurangi dampak perubahan iklim terhadap kesehatan dan lingkungan, Syifa mengingatkan pentingnya menjaga pola makan yang sehat serta memastikan asupan cairan yang cukup, ia merekomendasikan agar masyarakat meminum setidaknya 2 liter per-hari untuk menjaga kondisi tubuh tetap optimal

Upaya kesehatan lingkungan memerlukan data insiden penyakit dan angka kematian untuk perencanaan. Misalnya, kesehatan gigi dipengaruhi oleh kadar fluor dalam air, dan paparan logam berat dapat menyebabkan penyakit kronis. Data penyakit memberi gambaran pola penyakit yang perlu diteliti lebih lanjut. Di Indonesia, penyakit menular seperti infeksi

saluran pernapasan dan pencernaan lebih banyak terjadi, dipengaruhi oleh kondisi sosial-ekonomi dan kebiasaan.

Menurut Siti Nur Azizah Nurul Izzah sebagai pemakalah, bahwa peningkatan kesadaran masyarakat tentang perubahan iklim sangat penting untuk menjaga kualitas lingkungan dan kesehatan bersama. Perubahan iklim berdampak besar pada kesehatan lingkungan dan masyarakat, terutama melalui penyebaran penyakit yang rentan menyerang anak-anak. Pencemaran udara akibat asap kendaraan, pabrik, dan rokok serta pencemaran air akibat limbah industri berbahaya. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan tentang perubahan iklim sangat penting untuk menjaga kesehatan keluarga, dan masyarakat karena masalah ini berdampak besar pada lingkungan dan kesehatan, yang pada akhirnya mengancam kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Negara dengan ekonomi rendah lebih sering menghadapi penyakit menular, sementara negara kaya cenderung menghadapi penyakit yang tidak menular. Perubahan lingkungan yang tidak dikelola, seperti penggundulan hutan atau pembuangan limbah berlebihan, dapat menyebabkan masalah kesehatan masyarakat. Ekologi manusia sangat penting dalam menjaga keseimbangan ini, dengan upaya meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat agar lingkungan tetap sehat. Dengan pengelolaan lingkungan yang baik, kesehatan masyarakat akan lebih terjaga, dan risiko penyakit dapat dikurangi.⁴⁴

Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang peran media khususnya Kompas sebagai agen perubahan terkait isu perubahan iklim di Indonesia pada tahun 2024. Dengan menggunakan pendekatan analisis framing, penelitian ini mengidentifikasi bagaimana media khususnya Kompas membingkai isu terkait perubahan iklim dan dampaknya terhadap kesadaran masyarakat.

1. Peran media dalam pembentukan kesadaran publik melalui pemberitaannya memiliki kekuatan yang dominan untuk membentuk perspektif masyarakat mengenai isu-isu penting termasuk perubahan iklim. Media Kompas sebagai salah satu media terkemuka di Indonesia, memiliki peran yang krusial dalam menyampaikan informasi yang mendidik serta menginformasikan masyarakat tentang perubahan iklim serta dampaknya. Pemberitaan yang berfokus pada isu lingkungan seperti perubahan iklim ini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tindakan yang kolektif untuk mengatasi berbagai permasalahan ini.
2. Perubahan iklim yang terjadi memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitar. Seperti peningkatan suhu, cuaca ekstrem, perubahan pola curah hujan yang berpotensi mengganggu ketahanan pangan, kualitas kesehatan, dan juga keberlangsungan ekosistem. Pemberitaan dalam media Kompas ini tidak hanya menyoroti isu-isu ini, tetapi juga memberikan informasi yang relevan dan mendesak kepada masyarakat agar dapat mengambil tindakan yang preventif dan adaptif.
3. Dalam penelitian ini, media tidak hanya bertindak sebagai penyebar informasi tetapi juga sebagai penggerak opini publik yang dapat mempengaruhi kebijakan. pemberitaan yang konsisten dan sesuai dengan fakta mengenai dampak perubahan iklim ini dapat mendorong pembuat kebijakan untuk mengambil langkah-langkah dan solusi yang tepat dalam mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media memiliki peran yang krusial dan sangat penting dalam pembentukan pemahaman serta respon masyarakat terhadap isu-isu mengenai perubahan iklim, serta menjelaskan pentingnya pendekatan yang tanggung jawab dalam pemberitaan sebagai sarana untuk membangun kesadaran dan tindakan yang efektif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang sesuai dengan topik penelitian sebagai berikut.

a. Akademisi

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama.

1. Penelitian ini berfokus pada analisis framing terkait pemberitaan perubahan iklim, oleh karena itu peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya lebih menggunakan framing yang efektif dalam pemberitaan perubahan iklim serta framing yang selektif dan menonjolkan aspek-aspek yang relevan.
2. Media yang digunakan pada penelitian ini yaitu website Kompas.com, harapan peneliti yakni agar media Kompas.com harus lebih aktif dalam menyuarakan kebijakan publik yang relevan dengan mitigasi perubahan iklim, seperti kebijakan UE terkait deforestasi. sebab, hal ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang langkah-langkah yang sudah diambil dan akan dilakukan.
3. Penelitian ini membahas tentang isu perubahan iklim dan peran media massa dalam konteks pemberitaannya, diharapkan untuk selanjutnya media massa dapat berperan aktif dalam mendidik masyarakat tentang perubahan iklim dengan menyediakan informasi yang akurat dan berbasis sains.
4. Saran selanjutnya, yang peneliti harapkan agar media massa seperti Kompas.com ini dapat berkolaborasi dengan ilmuwan dan aktivis lingkungan untuk menghasilkan konten yang lebih informatif dan relevan, sehingga dapat menimbulkan perspektif masyarakat yang berdampak.

b. Praktisi

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti pemaparan diatas, maka peneliti mengharapkan agar para praktisi dapat menggunakan hasil penelitian ini dengan baik dan benar.

1. Saran untuk Kompas.com agar lebih fokus pada framing yang menekankan dampak sosial dan ekonomi dari perubahan iklim, serta menampilkan solusi yang dapat diambil oleh masyarakat dan pemerintah. dan diversifikasi oleh berbagai sumber berita seperti ilmuwan dan aktivis lingkungan untuk memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai isu perubahan iklim.
2. Pada penelitian ini media massa berperan sebagai penyebaran beritanya, sehingga peneliti menyarankan agar penyajian visual terkait perubahan iklim di media massa ini lebih menarik, seperti menggunakan infografis dan visualisasi data yang menarik untuk menjelaskan isu kompleks terkait perubahan iklim sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat ditingkatkan penggunaan data dan statistik dalam pemberitaan untuk mendukung argumen dan meningkatkan kredibilitas informasi. Serta dapat melibatkan analisis konteks politik dan ekonomi dalam liputan perubahan iklim, misalnya bagaimana Indonesia sebagai negara kepulauan rentan terhadap perubahan iklim.

Daftar Pustaka

Buku:

- Abdullah., & Yanuar. (1992). *Dasar-Dasar Kewartawanan Teori dan Praktek*. Padang: Angkasa Raya.
- Asep. S., & M. Romli. (1987). *Kamus Jurnalistik*. Jakarta: Simbiosis.
- Aulia. (2023). *Mendorong Media Jadi Solusi Krisis Iklim*. Remotivi.
- Cahya. I. (2012). *Menulis Berita di Media Massa*. Citra Aji Purnama.
- Dian. I. (2011). *Ragam Alat Bantu Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Donie. K. (2008). *Konstruksi Realitas di Media Massa (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Baitul Muslimin Indonesia PDI-P di Harian Kompas dan Republika)*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta.

- Hernita. R. (2022). Pendidikan Lingkungan dan Perubahan Iklim. Selat Media Partners. Jalaluddin. R. (2007). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Juli. S. (2012). Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Kun. W. (2015). Media Framing Pondok Pesantren. IAIN Jember.
- Miles. M.B., Huberman. A.M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook (3rd ed). CA: Sage Publications.
- Moleong., & Lexy. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukono. (2011). Aspek Kesehatan Pencemaran Udara. Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga.
- Sambas., & Syukriadi. (2015). Sosiologi Komunikasi. Bandung: CV Pustaka Setia. Soedarto. (2013). Lingkungan dan Kesehatan. Jakarta: CV Agung Seto.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Wahit. I., & Nurul. C. (2009). Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika.
- Zed., & Mestika. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Kompas:

- Deonisia. A. (2024). "Berperan Penting dalam Aksi Iklim, Media Hadapi Ancaman dan Keterbatasan Informasi". Diakses pada 7 November 2024, Kompas. URL: <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2024/07/10/media-berperan-penting-dalam-aksi-iklim-namun-ancaman-dan-keterbatasan-informasi-masih-jadi-hambatan>.
- Heru, Margianto, ed. (2024). Diakses pada 7 Oktober 2024. Kompas. URL:
- Lambang, Danur. (2024). "Kemenkes : Perubahan Iklim Sebabkan Kasus DBD Naik di RI". Diakses pada 9 Oktober 2024, Kompas. URL: https://lestari.kompas.com/read/2024/04/23/080000386/kemenkes--perubahan-iklim-sebabkan-kasus-dbd-naik-di-ri?utm_source=Whatsapp&utm_medium=Referral&utm_campaign=Top_Mobile.
- Pradipta. P. (2022). "Media Perlu Lebih Gencar Memberitakan Isu Lingkungan dan Perubahan Iklim". Diakses pada 7 November 2024, Kompas. URL: <https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2022/02/18/media-perlu-lebih-gencar-memberitakan-isu-lingkungan-dan-perubahan-iklim>.
- Sulistiyawan, Luqman, Galih, & Bayu. (2024). "Awal Berdirinya Harian Kompas dan Upaya Melawan Monopoli Pemberitaan". Diakses pada 7 Oktober 2024, Kompas. URL: <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/06/29/123600382/awal-berdirinya-harian-kompas-dan-upaya-melawan-monopoli-pemberitaan-?page=all>.
- www.kompas.co.id.

Jurnal Internasional:

- Ahyar. W., Friedrich. M., & Siswanto. P. (2023). The Sharpen Role of Community Health Center and Clinic Accreditation Surveyors (Literature Review). *Journal of Science and Technology*, 2(1), h: 3089-3106.
- Leonie. T., & Peter. D. Social Media and Perceived Climate Change Efficacy : A European Comparison. *Digital Geography and Society*, 2, 2021, h: 2-10.
- Nor. R. (2023). Implementation of The Role Human Resource Development As a Strategic Partner, Agent of Change and Innovation. *Journal of Economics and Management Science*, 1(2), h: 43-49.

Jurnal Nasional:

- Adil., Ichsan., Tri. Endang. (2022). Framing Berita Kecelakaan Pesawat Airasia Qz8501 pada Media Cetak. *Jurnal Media Komunikasi*, 21, 111.
- Ahmad. S. (2023). Sintesa Teori Konstruksi Sosial Realitas dan Konstruksi Sosial Media Massa. *Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah*, 11(1), 81-82.
- Choirunnisak. F. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Daring Tentang Citra Pemerintah Indonesia dalam Penanganan Pandemi Covid-19 (Kompas.Com & Detik.Com). *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 24(2), 207-222.
- Hariani. S. (2023). Framing Media Online Kompas.Com dan EraMuslim.Com Dalam Berita Penendangan Sesajen di Gunung Semeru. *Jurnal An-Nida*, 12(2), 159-160.

- Juslimin. (2023). Dampak dan Perubahan Iklim di Indonesia. *Jurnal Geografi*, 5(1), 40-46.
- Kartini., Mahyani, Rizki., Syhadah, Nur., Ramadina., & Awaliyah. (2020). Metode Analisis Framing dalam Media Sosial. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 141.
- Lisda. R. (2021). Teori Konstruksi Sosial : Sebuah Teori Bagaimana Warga Negara Memakai Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah di Masa Pandemic. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(2), 116-117.
- Muhammad. M., Sukarna., Fatimatuzzahro., Diding. A., & Saepudin. Memahami Peran Pemimpin sebagai Agen Perubahan. *Syntax Admiration*, 4(1), 2023.
- Puji. S. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa. *Jurnal Al-Balagh*, 1(1), 31-33.
- Rahmat. G., Kusworo, A., & Zaenal. A. (2012). Studi awal Dampak Perubahan Iklim Berbasis Analisis VARIabilitas CO2 dan Curah Hujan (Studi Kasus ; Semarang Jawa Tengah). *Berkala Fisika*, 15(4), 101-104.
- Santoso., & Sofiana. (2021). Analisis Resepsi Audiens Terhadap Berita Kasus Meiliana di Media Online. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 12(2), 140-54.
- Susilawati. (2021). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan. *Jurnal Perubahan Iklim*, 1(2), 25-31.
- Ulum., F. Setiadi., & Gatut. (2020). Peranan Teori Kultivasi Terhadap Perkembangan Komunikasi Massa di Era Digital. *Jurnal Komunikasi*. 45.

Jurnal Ibu Pia :

- Sri Nandya. H., Firly. A., Muhammad. K., Azzira. R., & Pia. K. (2024). Konglomerasi Media (Koran Kompas) Ke Berita Digital Terhadap Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Research And Development Student (IIS)*, 2(2), 104-116.